

**PENGARUH PRILAKU BELAJAR DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA (STUDI KASUS
MAHASISWA PKN 2008 UNP)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:
JOLA KRISTINA
NIM 89278/2007

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Prilaku Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar
Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PKN 2008 UNP)

Nama : JOLA KRISTINA

TM/NIM : 2007/89278

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Maret 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Hasrul, MSi
NIP. 19660921 199303 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

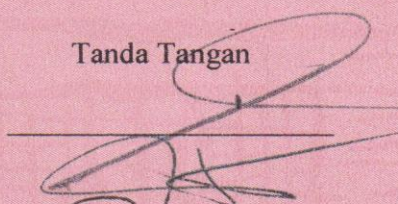
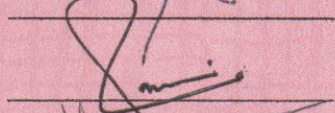
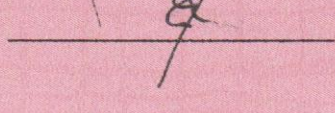
Pada hari Kamis 20 maret 2014 Pukul 13.00 s/d 14.00 WIB

PENGARUH PRILAKU BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA PKN2008 UNP)

Nama : Jola Kristina
TM/NIM : 2007/89278
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Maret 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Sekretaris	: Dr. Hasrul, M.Si	
Anggota	: Drs. Ideal Putra, M.Si	
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Jola Kristina (2014): Pengaruh Perilaku Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa” (Studi Kasus Mahasiswa Prodi PKN TM 2008 UNP) *Skripsi*. Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial. UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa PKN 2008 UNP terhadap hasil belajar, (2) Pengaruh perilaku belajar mahasiswa PKN 2008 UNP terhadap hasil belajar, dan (3) Pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar mahasiswa PKN 2008 UNP terhadap hasil belajar.

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif korelasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PKN 2008 yang kuliah di UNP sebanyak 91 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 48 orang mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis uji asumsi klasik. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PKN Tahun Masuk 2008 Universitas Negeri Padang dengan kontribusi sebesar 19,4%. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar mahasiswa PKN Tahun Masuk 2008 Universitas Negeri Padang dengan kontribusi sebesar 18,3%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa PKN Tahun Masuk 2008 Universitas Negeri Padang dengan kontribusi sebesar 32,6%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan YME, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Pengaruh Prilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (studi kasus mahasiswa PKN 2008 UNP)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Ibunda tercinta Lupinar Aritonang yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing I dan Drs. Hasrul , M.Si selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Drs. Ideal Putra, M.Si, Drs. Nurman S, M.Si , dan Junaidi Indrawadi, S.Pd. M.Pd. selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Afriva Khaidir, MAPA. Ph.D penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh mahasiswa PKN 2008 UNP yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Prodi PKn angkatan 2007, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, 20 Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. Kajian Teoritis.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Belajar	10
2. Hasil Belajar.....	11
3. Perilaku Belajar	15
4. Kecerdasan Emosional	17
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis.....	31
BAB III. Metodologi Penelitian.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Variabel dan Data.....	34
E. Definisi Operasional.....	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Uji Coba Instrumen	37

H. Teknik Analisa Data.....	38
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
A. Deskripsi Data	45
B. Uji Asumsi Klasik	51
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan.....	61
BAB V Simpulan dan Saran	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
Daftar Pustaka	69

DAFTAR TABEL

1. Indeks Prestasi Mahasiswa	4
2. Jumlah Populasi	32
3. Jumlah Sampel	33
4. Kisi-kisi Angket Penelitian	36
5. Skala Likert	37
6. Interpretasi Nilai r	44
7. Rangkuman Hasil Analisis Statistik Variabel X_1 , X_2 dan Y	45
8. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Perilaku Belajar	46
9. Tingkat Capaian Responden untuk Setiap Indikator Perilaku Belajar	47
10. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Kecerdasan Emosional	48
11. Tingkat Capaian Responden untuk Setiap Indikator Kecerdasan Emosional	49
12. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Hasil Belajar	50
13. Uji Normalitas	51
14. Hasil uji Analisis Pengujian Durbin-Watson	53
15. Rangkuman Hasil Analisis Antara X_1 dengan Y	54
16. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi X_1 terhadap Y	54
17. Rangkuman Hasil Analisis Antara X_2 dengan Y	56
18. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi X_2 terhadap Y	56
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Antara Variabel X_1 dan X_2 dengan Y	58
20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	59
21. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y	59

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	31
2. Histogram Distribusi Perilaku Belajar	46
3. Histogram Distribusi Kecerdasan Emosional	48
4. Histogram Distribusi Hasil Belajar	50
5. Uji Heterokedastisitas	52
6. Garis Regresi Linear X_1 dengan Y	55
7. Garis Regresi Linear X_2 dengan Y	55
8. Garis Regresi Linear X_1 dan X_2 dengan Y	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi penting bagi kemajuan bangsa. Dewasa ini perkembangan teknologi dan informasi memiliki peranan sangat penting dalam dunia pendidikan di era globalisasi dan pasar bebas dunia. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sangat diperlukan bagi negara-negara maju dan berkembang termasuk Indonesia di saat persaingan semakin tajam. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat tergantung pada kualitas pendidikan di suatu negara.

Seiring dengan perkembangan zaman, seorang mahasiswa dituntut untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar mampu bersaing dan mempertahankan diri dari berbagai tantangan kehidupan dunia yang harus dihadapinya. Melalui pendidikanlah seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan.

Sejalan dengan hal tersebut dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Untuk mencapai tujuan di atas ditetapkan lembaga pendidikan dengan berbagai tingkatnya salah satu perguruan tinggi dalam Peraturan Pemerintah No. 20 pasal 34 ayat 1 disebutkan bahwa perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Universitas Negeri Padang merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang berfungsi untuk mempersiapkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dari lulusan. Hal ini disesuaikan dengan visi dan misi Universitas Negeri Padang yang tercantum dalam buku pedoman akademik UNP (2005: 8) yakni: “Visi Universitas Negeri Padang yaitu menjadi Universitas unggul, dinamis dan bermutu tinggi, berbasis pendidikan dan berlandaskan nilai-nilai ketakwaan. Misi Universitas Negeri Padang adalah mengembangkan tri darma perguruan tinggi di bidang pendidikan dan non pendidikan yang berkualitas dan demokratis melalui pengoptimalan sumber daya secara mandiri dari atas kerjasama antar lembaga berdasarkan nilai-nilai ketakwaan.”

Menurut Daulat (2005: 84) menyatakan bahwa perguruan tinggi bermutu adalah perguruan tinggi yang mampu menghasilkan produk lulusan yang berkualitas dan perguruan tinggi yang mampu menghasilkan produk lulusan yang berkualitas baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif dengan adanya standar nilai masing-masing perguruan tinggi dengan lulusan yang bermutu secara kuantitatif adalah lulusan yang mampu menyelesaikan studi tepat waktu, strata satu sama dengan empat tahun dan bermutu

kuantitatif adalah lulusan dengan prediksi kelulusan sangat memuaskan dengan IPK dua koma tujuh lima.

Universitas Negeri Padang terdiri dari beberapa fakultas dan setiap fakultas memiliki beberapa jurusan. Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial merupakan salah satu bagian dari Universitas Negeri Padang yang berperan sebagai pencetak tenaga kependidikan. Jenjang program yang tersedia adalah srata 1 (S 1) masa studi mahasiswa tergantung dari mata kuliah dan program yang ditempuhnya D3, S1, S2 dan S3 sesuai dengan jumlah SKS yang harus diselesaikan masing-masing program. Jumlah SKS untuk program S1 antara 144 – 160 SKS masa studi dapat diselesaikan dalam delapan semester atau kurang.

Tujuan berdirinya Universitas Negeri padang adalah membentuk tenaga pendidik dan pengajar yang memiliki potensi maksimal dibidang keilmuaan serta membuat tenaga pendidik dan pengajar yang memiliki keterampilan mengajar secara efektif dengan kompetensi utama lulusannya menguasai ilmu Sosial Politik, maupun mengajar dibidang studi pendidikan PKn di sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah lanjut tingkat atas serta memiliki nilai dalam pembelajaran PKn

Perkuliahhan PKn bertujuan untuk memperoleh indeks hasil belajar yang memuaskan. Keberhasilan belajar mahasiswa dapat di ketahui dengan melihat indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa. Bila mahasiswa mendapatkan indeks prestasi yang bagus, maka bisa dikatakan mahasiswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar mahasiswa

dibuktikan oleh indeks prestasi atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh dosen terhadap kemampuan mahasiswa, tugas-tugas serta ujian yang ditempuh”.

Berdasarkan data yang diperoleh di jurusan PKn dan Puskom, diketahui bahwa indeks prestasi mahasiswa PKn angkatan 2008 masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan indeks prestasi pada KRS mahasiswa PKn angkatan 2008 masih rendah. Adapun Indeks Prestasi mahasiswa jurusan PKn angkatan 2008 dapat dilihat pada tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Indeks prestasi mahasiswa Jurusan PKn Angkatan 2008

No	Predikat IPK	IPK	Persentase	Keterangan
1	3,51 – 4,00	8	8,79	Dengan Pujian
2	2,76 – 3,50	73	80,22	Sangat memuaskan
3	2,00 – 2,75	10	10,99	Memuaskan
	0,00 - 1,99	0	0	Cukup
Jumlah		91	100	

Sumber: Puskom UNP tahun 2012

Padahal untuk mendaftar menjadi Pegawai Negeri Sipil sebagian besar daerah tingkat II mensyaratkan indeks prestasi $> 2,75$. Oleh karena itu untuk memperoleh indeks prestasi yang bagus, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Untuk memperoleh hasil belajar belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada juga yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Walgito (2004: 151) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curoiousity*, *self confidence*, *self dicipline*, intelegensi (kecerdasan emosional), ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, perilaku belajar dan

pergaulan. Dari beberapa faktor-faktor yang tersebut di atas, diduga tingkat intelegensi (kecerdasan emosional) dan perilaku belajar merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar.

Salah satu faktor yang penting untuk dikaji adalah perilaku belajar mahasiswa dimana mahasiswa terkadang mulai bosan dengan rutinitasnya sebagai mahasiswa dengan berbagai tugas dan pekerjaan yang dibebankan oleh dosen serta menurunnya tingkat kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya makna belajar di perguruan tinggi yang juga berimplikasi pada attitude dan orientasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi

Menurut Hamalik (1983:139), salah satu faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri adalah kebiasaan belajar atau tepatnya perilaku belajar. Rampengan (1997), berpendapat bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan. Perilaku belajar tidak dirasakan sebagai beban, tetapi sebagai kebutuhan.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan selama proses perkuliahan di jurusan PKn, peneliti sering menemukan bahwa kebiasaan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang serius, hal ini terlihat ketika dosen menerangkan materi pelajaran, sebagian mahasiswa ada yang meribut, main hp dan membuat tugas. Kurangnya kebiasaan mahasiswa dalam membaca buku, mahasiswa akan membaca buku jika dosen memberikan tugas. Ketika ada kegiatan ujian, masih ada mahasiswa berusaha untuk mencontoh jawaban ujian temannya dan membuat catatan kecil.

Proses belajar di perguruan tinggi adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang berpendapat bahwa untuk meraih hasil belajar yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki tingkat *Intelligence Qoutient* (IQ) yang tinggi. Intelegensi merupakan bekal potensi yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. *Intelligence Qoutient* adalah skor yang diperoleh dari sebuah alat tes kecerdasan dengan demikian IQ hanya memberikan sedikit indikasi mengenai kecerdasan seseorang dan tidak menggambarkan kecerdasan seseorang secara keseluruhan. Menurut Binet dalam Winkel (1996: 529) hakikat intelegensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempetahankan suatu tujuan untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

Kenyataan dalam proses belajar mengajar di perkuliahan sering ditemukan mahasiswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Ada mahasiswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif rendah, namun ada mahasiswa yang walaupun intelegensinya yang relatif rendah dapat meraih hasil belajar yang tinggi. Hal ini berarti taraf intelegensi bukan merupakan satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang karena ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu faktor kecerdasan emosional.

Menurut Goleman (2000: 44) kecerdasan (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-

kekuatan lain diantaranya adalah kecerdasan emosioan atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama. Dalam proses belajar mahasiswa, kedua intelegensi itu sangat diperlukan dan tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata perkuliahan yang disampaikan di kampus, namun biasanya kedua intelegensi itu saling melengkapi, keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar mahasiswa di sekolah/universitas (Golemen, 2002: 42).

Berdasarkan survei awal yang penulis lakukan di Jurusan PKN di Universitas Negeri Padang, masih ada mahasiswa kurang bisa mengenali diri/emosi, masih adanya mahasiswa yang kurang bisa mengendalikan emosinya dengan baik, dimana terkadang terjadi perselisihan antar mahasiswa, padahal bukan karena masalah yang besar, mahasiswa pintar memacu semangat sendiri untuk mencapai prestasi, mereka kurang peduli dengan temannya yang masih kesulitan, disini terlihat kurangnya kesetiakawanan mahasiswa yang pintar dan kurangnya motivasi pada diri mahasiswa yang kurang pintar dan juga terlihat pada hubungan yang kurang baik diantara mahasiswa, dimana masih ada mahasiswa yang kurang peduli dengan teman-temannya yang mendapat kesulitan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik meneliti **“Pengaruh Perilaku Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa” (Studi Kasus Mahasiswa PKN 2008 UNP)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka ditemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar?
2. Apakah terdapat hubungan antara perilaku belajar dengan hasil belajar?
3. Apakah terdapat antara cara belajar siswa dengan hasil belajar?
4. Apakah terdapat hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar?
5. Apakah terdapat hubungan interaksi sosial di lingkungan sekolah dengan hasil belajar mahasiswa?

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang disebutkan pada identifikasi masalah diatas, maka masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Prilaku belajar (X1) dan kecerdasan emosional (X2) faktor ini ditetapkan sebagai variabel bebas.
2. Hasil belajar ditetapkan sebagai variabel terikat (Y)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perilaku belajar mahasiswa PKN 2008 UNP berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar?

2. Apakah kecerdasan emosional mahasiswa PKN 2008 UNP berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar?
3. Apakah kecerdasan emosioanal dan perilaku belajar mahasiswa PKN 2008 UNP berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa PKN 2008 UNP terhadap hasil belajar.
2. Pengaruh perilaku belajar mahasiswa PKN 2008 UNP terhadap hasil belajar.
3. Pengaruh kecerdasan emosioanal dan perilaku belajar mahasiswa PKN 2008 UNP terhadap hasil belajar.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diharapkan berguna bagi:

1. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana pendidikan di Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP.
2. Bagi dosen akan menjadi rujukan yang bermanfaat dalam mengenali mahasiswanya sesuai kematangan mereka untuk menciptakan suasana kelas yang tidak menimbulkan hasil belajar yang kurang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya dijadikan sebagai bahan acuan yang dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PKN Tahun Masuk 2008 Universitas Negeri Padang dengan kontribusi sebesar 19,4%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa dapat dilakukan dengan merubah dan meningkatkan perilaku belajar yang lebih baik. Selanjutnya hasil analisis deskriptif diketahui bahwa Perilaku Belajar Mahasiswa PKN Tahun Masuk 2008 UNP berada pada kategori tinggi dengan tingkat pencapaian responden sebesar 69,5% dari skor ideal.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar mahasiswa PKN Tahun Masuk 2008 Universitas Negeri Padang dengan kontribusi sebesar 18,3%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif diketahui bahwa Kecerdasan emosional Mahasiswa PKN Tahun Masuk 2008 UNP berada pada kategori tinggi dengan tingkat pencapaian responden sebesar 77,7% dari skor ideal.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa PKN Tahun Masuk 2008 Universitas Negeri Padang dengan kontribusi sebesar 32,6%. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan/memperbaiki Perilaku

Belajar disertai dengan kecerdasan emosional yang baik maka Hasil Belajar cenderung meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, hendaknya memperbaiki perilaku belajar dengan mengubah pola belajar seperti membiasakan diri mengikuti pelajaran, membaca buku, mengunjungi perpustakaan sehingga dapat terbiasa belajar secara kontiniu agar dapat meningkatkan hasil belajar. Dan juga secara emosional meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, rasa empati dan kemampuan social untuk dapat digali lagi dan dikembangkan sehingga nantinya berimbas kepada hasil belajar.
2. Bagi pihak Jurusan, untuk dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa hendaknya pihak jurusan secara khusus dan pihak pimpinan fakultas untuk dapat mengadakan pelatihan-pelatihan pengembangan diri secara terus menerus untuk mengasah kecerdasan emosional mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. (2004). *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____.2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi
- Budiningsih. (2005). *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Cooper, Robert K and Anyman Sawaf. 1999. *Executive EQ*. Terjemahan Widodo. Jakarta: Gramedia.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Daulat Tampubolan. 2005. *Perguruan Tinggi Bermutu Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke 21*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara
- Ginanjari, Ary. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual, ESQ*. Jakarta: Arga.
- Goleman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosional*. Terjemahan Hermaya. Jakarta: Kaifa.
- _____.2002. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Alih bahasa Widodo. Jakarta: Gramedia.
- Hamalik Oemar. (1993). *Metode Belajar dan kesulitan-Kesulitan Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- , 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung Tarsito
- Husein Umar. 2011. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Edisi kedua. Jakarta rajawali press